

# Indonesia - Survei Kehutanan 2014

Laporan ditulis pada: July 11, 2016

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php>

# Gambaran

## Identifikasi

---

NOMOR ID  
00-ST2013-SKH-2014-M1-BPS

## Versi

---

DESKRIPSI VERSI  
versi 1.0 (2014) raw data baru

## Gambaran

---

### ABSTRAK

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK), luas kawasan hutan dan perairan Indonesia adalah 133,42 juta hektar (Kementerian Kehutanan, 2012).

Berdasarkan data Potensi Desa 2011, tercatat sekitar 23,81 % desa/kelurahan berlokasi di dalam dan di sekitar kawasan hutan. Masyarakat yang tinggal di dalam dan di sekitar kawasan hutan memiliki andil yang sangat besar terhadap pelestarian hutan karena sebagian besar dari mereka secara turun temurun hidup dan mengetahui secara jelas tentang bagaimana cara mengelola hutan tanpa merusak dan tanpa mengeksploitasinya. Namun demikian, perladangan berpindah dan kesadaran masyarakat sekitar hutan terhadap pelestarian sumberdaya hutan yang rendah sering dianggap sebagai penyebab utama kerusakan hutan. Oleh karena itu, berbagai program pembangunan yang dirancang oleh pemerintah untuk memanfaatkan dan mengelola hutan harus memperhatikan kepentingan masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada hutan.

Untuk mendukung perencanaan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pembangunan subsektor kehutanan diperlukan data dan informasi mengenai kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan. Pada saat ini, data mengenai kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bersumber dari Survei Rumah Tangga Kawasan Hutan Tahun 2004 dan Survei Kehutanan Rakyat Tahun 2010 (SKR 2010). Oleh karena itu, pada tahun 2014 perlu dilakukan survei sejenis untuk mendapatkan data dan informasi terbaru melalui Survei Kehutanan Tahun 2014 (SKH2014).

Tujuan Survei Kehutanan Tahun 2014 adalah untuk memperoleh data yang rinci mengenai kondisi sosial ekonomi dan budaya rumah tangga yang tinggal di

dalam dan di sekitar kawasan hutan, yang mencakup:

1. Data tentang profil rumah tangga di dalam dan di sekitar kawasan hutan;
2. Data mengenai penguasaan dan penggunaan lahan serta perladangan berpindah;
3. Data mengenai keterangan perumahan dan kondisi lingkungan;
4. Data tentang kesejahteraan dan partisipasi rumah tangga terhadap kelembagaan serta pemanfaatan hasil hutan/wisata alam;
5. Data sumber pendapatan/penerimaan dan pengeluaran rumah tangga;
6. Data perizinan penggunaan lahan kawasan hutan dan pemanfaatan hasil hutan.

JENIS DATA  
Sampel Probabilitas

## UNIT ANALISIS

Unit analisis SKH 2014 meliputi semua rumah tangga terpilih yang berada di desa/kelurahan yang terletak di dalam dan di sekitar kawasan hutan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, kecuali Provinsi DKI Jakarta.

## Cakupan

## CAKUPAN GEOGRAFIS

Seluruh Wilayah Indonesia

## GEOGRAPHIC UNIT

Rancangan penyajian, sampai dengan tingkat : Provinsi

## Penghasil dan Sponsor

## PENANGGUNG JAWAB UTAMA

Nama	Afiliasi
Sub Direktorat Statistik Tanaman Perkebunan	Badan Pusat Statistik

## PROSEDUR LAINNYA

Nama	Afiliasi	Role
Sub Direktorat Statistik Tanaman Perkebunan	Badan Pusat Statistik	

## PENDANAAN

Nama	Singkatan	Role
APBN		

## Produksi Metadata

## METADATA DIBUAT OLEH

Nama	Singkatan	Afiliasi	Role
Rokhidah		Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat metadata deskripsi metadata dan deskripsi kegiatan
Sumini		Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat metadata pada datasets

## TANGGAL PRODUKSI METADATA

2016-05-11

## VERSI DOKUMEN DDI

- versi 1.0 (2016-05-11) metadata baru

## IDENTITAS DOKUMEN DDI

DDI-00-ST2013-SKH-2014-M1-BPS

# Sampling

## Prosedur Sampling

---

### 1. Penjelasan ringkas

Sebelum dilakukan pencacahan rumah tangga pertanian menurut subsektor, terlebih dahulu dilakukan pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih subsektor.

Sumber data yang digunakan untuk penyusunan daftar pemutakhiran adalah daftar nama dan alamat rumah tangga hasil pencacahan lengkap Sensus Pertanian 2013 dengan menggunakan Daftar ST2013-P. Penggunaan daftar rumah tangga hasil ST2013-P dimaksudkan agar cakupan (coverage) dapat dilaksanakan secara lengkap dalam blok sensus terpilih ST2013 subsektor.

- Pemutakhiran rumah tangga dilakukan dengan mengunjungi door to door setiap rumah tangga dalam blok sensus terpilih dan melakukan wawancara langsung dengan responden
- Tujuan dari pemutakhiran ini untuk mendapatkan rumah tangga usaha pertanian terkini yang selanjutnya harus dicacah dengan menggunakan Daftar ST2013-UKPT.

### 2. Jenis rancangan sampel adalah probability

3. Metode sampling yang digunakan pada SKH 2014 adalah two-stage stratified sampling design. Penarikan sampel untuk setiap strata dilakukan secara terpisah dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus, dipilih sejumlah blok sensus secara probability proportional to size (pps) sistematis dengan size jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran.
- 2) Tahap kedua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih 10 rumah tangga secara sistematis sampling, dengan identifikasi rumah tangga pertanian sebagai implicit stratification.

Penarikan sampel blok sensus dan rumah tangga dilakukan di BPS RI. Daftar blok sensus terpilih dicantumkan pada Daftar ST2013-SKH.DSBS, sedangkan daftar rumah tangga terpilih dicantumkan pada Daftar ST2013- SKH.DSRT.

### 4. Sampling frame

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu:

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, yaitu daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST2013 pada desa-desa yang terletak di kawasan hutan dan diurutkan menurut strata. Identifikasi desa kawasan hutan diperoleh dari hasil overlay peta kawasan hutan dengan peta desa. Eligible blok sensus SKH 2014 adalah blok sensus yang memiliki muatan jumlah rumah tangga 10 atau lebih.

Kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga, yaitu daftar nama kepala rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih subsektor dengan Daftar ST2013-PBS yang diurutkan menurut identifikasi rumah tangga tani {Kolom (10)} dan nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran {Kolom (8)}.

### 5. Alokasi sampel

Alokasi sampel per kabupaten

Jumlah sampel blok sensus SKH 2014 dirancang untuk estimasi level provinsi. Alokasi sampel blok sensus per kabupaten di setiap provinsi dilakukan dengan power allocation.

Alokasi sampel per strata

Alokasi sampel blok sensus per strata di setiap kabupaten dilakukan dengan power allocation

# Kuesioner

## Gambaran

---

Jenis dokumen yang digunakan dalam pencacahan SKH 2014 adalah:

1. Sketsa Peta Blok Sensus ST2013-WB (hasil pemutakhiran blok sensus terpilih)  
Sketsa peta yang digunakan adalah peta yang telah terisi nomor urut rumah tangga pertanian hasil pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih subsektor pada bulan April 2014.
2. Daftar ST2013-SKH.DSRT  
Daftar ini berisi identitas rumah tangga terpilih sampel SKH 2014.
3. Daftar ST2013-SKH.S  
Daftar ini digunakan untuk mencacah rumah tangga terpilih sampel SKH 2014.
4. Buku Pedoman Pencacah (ST2013-SKH.PCS)  
Buku ini memuat aturan dan tata cara pencacahan rumah tangga terpilih di dalam dan di sekitar kawasan hutan, konsep definisi, dan cara pengisian Daftar ST2013-SKH.S.
5. Buku Pedoman Pengawas/Pemeriksa (ST2013-SKH.PMS)  
Buku ini berisi tentang tata cara pemeriksaan Daftar ST2013-SKH.S.

## Pengumpulan Data

### Tanggal Pengumpulan Data

Mulai	Akhir	Cycle
2014-05-26	2014-06-07	1. Pelaksanaan lapangan
2014-01	2014-02	2. Perencanaan/persiapan
2014-07	2014-10	3. Pengolahan
2014-11-01	2014-10-31	4. Penyajian

### Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

### Kuesioner

Jenis dokumen yang digunakan dalam pencacahan SKH 2014 adalah:

1. Sketsa Peta Blok Sensus ST2013-WB (hasil pemutakhiran blok sensus terpilih)  
Sketsa peta yang digunakan adalah peta yang telah terisi nomor urut rumah tangga pertanian hasil pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih subsektor pada bulan April 2014.

2. Daftar ST2013-SKH.DSRT  
Daftar ini berisi identitas rumah tangga terpilih sampel SKH 2014.

3. Daftar ST2013-SKH.S  
Daftar ini digunakan untuk mencacah rumah tangga terpilih sampel SKH 2014.

4. Buku Pedoman Pencacah (ST2013-SKH.PCS)  
Buku ini memuat aturan dan tata cara pencacahan rumah tangga terpilih di dalam dan di sekitar kawasan hutan, konsep definisi, dan cara pengisian Daftar ST2013-SKH.S.

5. Buku Pedoman Pengawas/Pemeriksa (ST2013-SKH.PMS)  
Buku ini berisi tentang tata cara pemeriksaan Daftar ST2013-SKH.S.

### Pengumpul Data

Nama	Singkatan	Afiliasi
1. Pencacah (PCS)		
2. Pengawas/Pemeriksa (PMS)		
3. Koordinator Statistik Kecamatan		

## Pengolahan Data

No content available

## Penilaian Kualitas Data

No content available